

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo pada tanggal 30 Januari - 3 Maret 2012, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo dikelola oleh usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPN) diruang lingkup RSUD Dr. Soetomo. Pelayanan di Apotek KPRI meliputi pelayanan resep, non resep, dan pengembalian obat
2. Apotek merupakan tempat pengabdian profesi Apoteker sehingga Apoteker harus mengerti manajemen Apotek, perundang-undangan Apotek, maupun pelayanan kefarmasian dalam mendirikan dan mengelola Apotek secara profesional.
3. Keberadaan Apoteker di Apotek sangatlah penting dalam menjamin pengobatan yang rasional dan mengurangi terjadinya DRP (*Drug Related Problem*) sehingga Apoteker dituntut untuk selalu memperbarui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang farmasi.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini untuk mengetahui secara langsung peran pelayanan Apoteker dalam pelayanan di Apotek, keterampilan dan pengalaman tentang pengelolaan Apotek (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan), pelayanan kefarmasian di Apotek baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pasien, selain itu juga mampu berkomunikasi dengan staf di Apotek

5. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan bekal kepada calon apoteker sebelum terjun langsung ke masyarakat, agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.

BAB VI

SARAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Apoteker yang telah dilaksanakan di Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

Bagi mahasiswa:

1. Disarankan agar calon Apoteker yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Apoteker sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek sehingga selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dapat berjalan dengan baik, efektif, lancar dan mahasiswa mau terlibat secara aktif.
2. Mahasiswa sebagai calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik sehingga dapat lebih mudah bekerja sama dengan semua staf yang terdapat di apotek dan rumah sakit, terutama komunikasi dalam menyampaikan informasi mengenai obat yang digunakan kepada pasien.

Bagi apotek:

1. Pengisian kartu stok maupun *monitoring* tanggal kadaluarsa yang telah berjalan secara manual supaya lebih ditingkatkan dengan menggunakan sistem komputerisasi, sehingga memudahkan dalam *monitoring* persediaan barang.
2. Program komputer khusus yang tersedia secara *online* di semua apotek, perlu ditingkatkan dan apabila memungkinkan selalu

mengikuti perkembangan sistem informasi teknologi sehingga dapat meningkatkan pelayanan di apotek.

3. Untuk lebih meningkatkan kepuasan konsumen, perlu adanya peningkatan mutu pelayanan meliputi kecepatan, keramahan, ketepatan dan pemberian KIE yang lebih aktif.
4. Apotek hendaknya mengevaluasi mutu pelayanan secara berkala, misalnya dengan mengadakan survey berupa angket agar mutu pelayanan di apotek dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi.
5. Sebaiknya diadakan pelayanan PMR (*Patient Medication Record*), yaitu pembuatan dokumentasi terhadap pengobatan pasien, agar pasien dapat lebih mengenal peranan farmasis dalam memberikan informasi dan pelayanan obat.

Bagi kampus :

- Sebelum melaksanakan PKPA di apotek, sebaiknya kampus memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian, manajemen apotek serta teknik berkomunikasi, agar pada saat PKPA calon apoteker dapat memberikan pelayanan KIE kepada pasien dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009, *Drug Information Handbook : A Comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals*, 18th ed., Lexi-Camp.
- Anderson, Philip O., James E. Knoben, and William G. Troutman, 2002, *Handbook of Clinical Drug Data*, 10th ed., McGraw-Hill, New York.
- IAI, 2010. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*. Surabaya.
- ISO Indonesia (*Informasi Spesialite Obat Indonesia*), 2011, Volume 46, PT. ISFI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 2002, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2004, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Tujuan Pelayanan Farmasi, 2004, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Martindale 28th*: The Extra Pharmacopoeia, 1982. The Pharmaceutical Press. London.
- Martindale 36th*: The Extra Pharmacopoeia, The Pharmaceutical Press. London.
- MIMS Indonesia: *Petunjuk Konsultasi*, Edisi 12, 2011. UBM Medica. PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

- Mycek, M. J., Harvey, R. A., Champe, P. C., 2001. *Farmakologi : Ulasan Bergambar*, ed. 2, terjemahan Azwar, A., Penerbit Widya Medika, Jakarta.
- Neil, M.J., 2006, *At a Glance : Farmakologi Medis*, edisi 5, Penerbit Erlangga.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 1993, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/Per /V/2011 tentang Registrasi, Izin, Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian pasal 21, tata cara mengurus SIPA/SIKA untuk melakukan praktik profesi Apoteker 2011, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto. S., Nita., Triana, L., 2004. *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi 1. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto. S., Nita., Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi 2. Airlangga University Press, Surabaya.
- Sukandar YE dkk., 2008, *ISO Farmakoterapi*, PT. ISFI, Jakarta.
- Sulasmono., Sri Hartini, Yustina. 2007. *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundangan Terkait Apotek Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Umar, M., 2005. *Manajemen Apotek Praktis*. Cetakan 1. CV. Ar-Rohman, Solo.
- Woodley. M., Whelan. A., *Manual Of Medical Therapeutics.*, 1992. Department Of Medicine, Washington.